

HUBUNGAN PENGGUNAAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) 4.0 DENGAN EFEKTIVITAS PENDATAAN PENDIDIKAN MADRASAH

Kasmin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

kasmin@uinsgd.ac.id

Risa Nurilahi

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

risanurilahi@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 merupakan aplikasi pendataan yang menghasilkan sumber informasi yang akurat dan digunakan untuk mencapai salah satu tujuan pendidikan yang optimal. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu kurangnya keahlian operator madrasah, ketepatan waktu dalam memasukan data dan terputusnya jaringan dalam proses upload data pada EMIS 4.0 sehingga akan berdampak pada informasi yang dihasilkan serta terhambatnya proses pelayanan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan, efektivitas dan hubungan Education Management Information System (EMIS) 4.0 dengan pendataan pendidikan madrasah pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 berdasarkan hasil analisis statistik memiliki nilai rata-rata 4,22 yang dikategorikan tinggi. Efektivitas pendataan pendidikan madrasah berdasarkan hasil analisis statistik memiliki nilai rata-rata 4,22 yang dikategorikan tinggi. Hubungan penggunaan EMIS 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Subang mempunyai hubungan yang signifikan, dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh 0.861 dengan kategori sangat kuat karena berada pada rentang 0.80-1.00. Jenis hubungan antara kedua variabel berjenis positif, sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah dan memiliki makna bahwa semakin tinggi penggunaan EMIS 4.0 maka semakin tinggi juga efektivitas pendataan pendidikan madrasah. Selanjutnya diperoleh hasil dari koefisien determinasi sebesar 0.742 yang berarti bahwa kontribusi penggunaan EMIS 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah sebesar 74.2%.

Kata Kunci: *emis, efektivitas pendataan pendidikan madrasah, penggunaan*

ABSTRACT

The use of the Education Management Information System (EMIS) 4.0 is a data collection application that produces accurate sources of information and is used to achieve an optimal educational goal. However, there are several obstacles faced, namely the lack of expertise of school operators, timeliness in entering data and network disconnections in the process of uploading data on EMIS 4.0 so that it will have an impact on the information generated and delays in the education service process. This study aims to determine the use, effectiveness and relationship of the Education Management Information System (EMIS) 4.0 with data collection on madrasah education at private Madrasah Aliyah in Subang Regency. This study uses a quantitative approach with descriptive correlational method. The results of this study indicate that the Education Management Information System (EMIS) 4.0 based on the results of statistical analysis has an average value of 4.22 which is categorized as high. The effectiveness of madrasah education data collection based on the results of statistical analysis has an average value of 4.22 which is categorized as high. The effectiveness of the use of EMIS 4.0 with the relationship of education data collection in Private Madrasah Aliyah Subang Regency has a significant relationship with a significance value of $0.00 < 0.05$. Based on the analysis of the correlation coefficient obtained 0.861 with a very strong category because it is in the range 0.80-1.00. The type of relationship between the two variables is positive, so the relationship between the two variables means that the higher the effectiveness of data collection on madrasah education. Furthermore, the results obtained from the coefficient of determination of 0.742 which means that the contribution of the use of EMIS 4.0 with the effectiveness of data collection for madrasah education is 74.2%.

Keywords: *emis, effectiveness of madrasah education data collection, use*

PENDAHULUAN

Pada zaman ini, informasi sudah menjadi sumber kekuatan yang harus diperhatikan. Penggunaan informasi sudah menjadi hal yang lumrah termasuk di dunia pendidikan sehingga informasi dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Pada akhirnya dibutuhkan sistem informasi manajemen pendidikan yang tepat agar penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi manajemen optimal sesuai dengan kepentingan dan tujuan dunia pendidikan (Rusdiana & Nasihudin, 2016)

Untuk membangun informasi yang andal, diperlukan suatu Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat mengolah dan menyerap data serta menghasilkan informasi yang akurat dan tepat. Tanpa dukungan informasi yang tangguh, maka akan sulit terwujudnya pendidikan yang baik, karena SIM mampu menolong lembaga bidang apapun untuk mengintegrasikan data, mempercepat dan mensistematisasikan mengolah data, meningkatkan kualitas informasi dan mendorong terciptanya layanan-layanan baru (Aziz, 2014)

Ditjen Pendidikan Islam merilis sebuah Sistem Informasi Manajemen pada lembaga Pendidikan Islam yang disebut dengan *Education Management Information System* (EMIS). Seiring berjalannya waktu dilakukan pengembangan EMIS yang disebut dengan proses transformasi digital pendidikan keagamaan, dengan ditandai rilisnya *Education Management Information System* (EMIS) 4.0. Keberadaan EMIS 4.0 merupakan upaya Kementerian Agama untuk

menghadirkan data pendidikan yang valid, terpercaya dan andal. Sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan pendidikan yang diharapkan (Indah, 2021).

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu unit yang bertugas untuk mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan menggunakan prinsip-prinsip sistem (Badrudin, 2017). Hal itu didukung oleh Rusdiana (2019) mengatakan Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang terkoordinasi secara rasional, komprehensif dan mampu merubah data menjadi informasi dengan berbagai cara untuk meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer.

Input data yaitu suatu bahan untuk diproses setelah dimasukkan ke dalam sistem (Yakub & Hisbanarto, 2014). Pada EMIS 4.0 terdapat *update* yang membutuhkan input manual untuk setiap data siswa dan data gedung, tidak seperti versi EMIS sebelumnya yang menyediakan template untuk memperbarui data semua siswa. Dengan begitu pekerjaan operator akan lebih cepat dan mudah. Perangkat pengumpulan data EMIS 4.0 yang berupa instrumen statistik diharapkan mampu Menghasilkan statistik dan informasi yang diperlukan untuk menjawab segala permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Manfaat indikator statistik tersebut bagi pihak-pihak yang berwenang dalam dunia pendidikan untuk dasar pengambilan keputusan baik masa kini ataupun masa yang akan datang. Setelah seluruh instrumen data madrasah terkumpul secara lengkap, selanjutnya EMIS 4.0 data yang masuk diolah dan diproses sampai menjadi informasi yang bermanfaat (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009)

Kebutuhan para pemangku kepentingan pendidikan madrasah dalam hal informasi dicukupkan dengan *memanfaatkan Education Management Information System* (EMIS) 4.0 untuk membuat operasional organisasi lebih efektif, artinya lembaga pendidikan madrasah melihat bahwa penggunaan EMIS 4.0 merupakan salah satu fasilitas lembaga pendidikan yang tepat dalam melayani dan memuaskan *stakeholder* dan pemangku kepentingan. Dengan penggunaan EMIS 4.0 informasi dapat terstruktur dengan baik, sehingga sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan pemangku kepentingan (Hidayat & Wijaya, 2017).

EMIS diharapkan dapat mewujudkan basis data tunggal sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan Islam yang terintegrasi dan menghasilkan data yang representatif untuk memenuhi kebutuhan Direktorat Jenderal, Kementerian dan pemangku kepentingan lainnya dan juga mendukung peningkatan efektifitas kegiatan pendataan pendidikan madrasah yang terintegrasi untuk digunakan oleh Direktorat Jenderal, Kementerian dan seluruh pemangku kepentingan. Efektivitas merupakan suatu ukuran dengan menyatakan seberapa jauh hal-hal yang telah dicapai oleh manajemen dari segi kuantitas, kualitas dan waktu. (Prihartono, 2012)

Selanjutnya ketepatan waktu juga harus diperhatikan dalam keberhasilan efektivitas pendataan pendidikan madrasah, karena ketepatan waktu berkaitan dengan pencapaian target kerja operator dengan waktu yang telah ditentukan dan bisa dimaknai juga sebagai tingkat pencapaian pekerjaan yang diselesaikan operator sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Sisca et al., 2020).

Efektivitas pendataan akan semakin nyata jika ada perubahan setelah pelaksanaan program yang dijalankan, sehingga terlihat sejauh mana program

memberikan efek atau dampak serta perubahan bagi pihak terkait (Anis et al., 2021). Keberhasilan suatu pendataan pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas, dalam lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan suatu pendataan bukan hanya mengumpulkan sumber daya manusia saja, melainkan harus melihat dari kesesuaian program, sosialisasi untuk program, ketepatan waktu tercapainya sebuah tujuan dan perubahan dari pendataan (Sutrisno, 2018).

Menurut Yakub & Hisbanarto (2014) untuk mendapatkan informasi berkualitas dapat dilihat dari dimensi informasi. Kualitas informasi dapat dilihat dari ketepatan waktu, relevansi dan akurasi data. Dengan adanya Sistem informasi manajemen pendidikan dapat membantu pimpinan dan operator untuk menganalisa permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit atau menciptakan produk atau jasa baru. Penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah memiliki peran yang sangat penting. Karena EMIS 4.0 akan digunakan untuk mengolah data dan informasi pendidikan madrasah. Jika data yang diinput pada EMIS 4.0 salah akan berakibat untuk madrasah di masa yang akan datang. Begitupun sebaliknya, jika data yang dimasukkan benar akan berdampak baik dan terekam oleh Kementerian Agama. Sehingga EMIS 4.0 dapat membantu proses pendataan pendidikan madrasah untuk mencapai tujuan yang maksimal secara tepat waktu, relevan, akurat dan lebih efisien dalam mencari data yang diinginkan, kemudian data-data dasar lembaga akan diolah menjadi sebuah informasi dan disajikan dalam bentuk publikasi sehingga akan mempercepat kinerja Kementerian Agama (Rahmania et al., 2020).

Sebuah penelitian mengenai pengaruh optimalisasi input data pada aplikasi EMIS terhadap efektivitas pengelolaan data madrasah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi EMIS (Variabel X) memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan data madrasah (Variabel Y) dengan nilai konstantanya 38,274. Dan nilai koefisien regresi variabel optimalisasi input data pada aplikasi EMIS (Variabel X) bernilai positif yaitu 0,329 (Zakiah, 2021). Penelitian lain mengenai aplikasi EMIS yang dilakukan oleh Sina menunjukkan bahwa hakikat penerapan EMIS di Kementerian Agama Kota Makassar sejatinya untuk mencapai tujuan pendataan lembaga yang jelas dan terukur melalui pengoptimalan sumber daya manusia, sumber daya *hardware*, sumber daya *software*, dan sumber daya data. Faktor komponen pembiayaan komponen pembiayaan belum dikelola dengan sebaik-baiknya yang mengakibatkan dana-dana yang ada belum dimanfaatkan secara tepat sasaran dan optimal untuk menunjang tujuan EMIS (Sina et al., 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, belum ada yang melakukan penelitian mengenai hubungan penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang perbedaannya terletak pada transformasi digital yaitu EMIS 4.0 yang didalamnya membahas cara penggunaan EMIS 4.0 dan lokasi penelitian. Hal yang menjadi fokus penelitian adalah hubungan penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah. Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang.

Adapun penelitian ini untuk mengetahui penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) 4.0 Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang, untuk mengetahui efektivitas pendataan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang dan untuk mengetahui hubungan penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) 4.0 terhadap efektivitas pendataan pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada paradigma post-positivisme. Paradigma penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid untuk dapat menemukan, mengembangkan, membuktikan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional yaitu suatu metode dengan cara menganalisa menggunakan jenis pertanyaan yang ditandai dengan ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Hubungan yang dimaksud yaitu hubungan timbal balik. (Suryana, 2015)

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang yang berjumlah 32 madrasah aliyah swasta. Subjek atau objek penelitian ini adalah operator madrasah yang berjumlah 32 orang operator Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Subang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh yaitu setiap anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil yaitu berjumlah 32 orang (Ma'ruf, 2015).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data kemudian pengumpulan data pada penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber. (Hardani et al., 2020) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (*kuesioner*), wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan kuesioner berbasis web. Kuesioner ini akan diterima melalui email dan melakukan pengisian dengan klik pada alamat situs yang telah disediakan. Untuk mendapatkan data interval, maka dibutuhkan perilaku dan karakteristik operator madrasah sehingga skala penilaian untuk suatu perilaku menggunakan skala likert. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis indikator, uji prasyarat (uji normalitas data dan uji linieritas), uji korelasi dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *Eduation Management Information System* (EMIS) 4.0

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu unit yang memiliki tugas untuk mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem (Badrudin, 2017). Ditjen

Pendidikan Islam merilis sebuah Sitem Informasi Manajemen yaitu *Education Management Information System (EMIS) 4.0* untuk mengatasi permasalahan tentang tidak tersedianya data yang memadai pada lembaga pendidikan madrasah. Sehingga pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan EMIS 4.0 peneliti menggunakan lima indikator yaitu sortir instrumen, input data, validasi data, merancang format tabel statistic dan interpretasi. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009)

Dalam mengumpulkan data dilakukan sortir instrumen yaitu dengan melakukan registrasi akun operator, mengidentifikasi kebutuhan data yang masuk dan menyeleksi instrumen agar tidak terjadi duplikasi. Hal itu sudah tercermin dalam penelitian ini bahwa operator Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Subang pada indikator sortir instrumen 4,38 artinya sortir instrumen yang dilakukan oleh operator madrasah aliyah dikategorikan tinggi. hasil penelitian pada indikator sortir instrumen diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 32 Operator Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang sebagai responden.

Input data yaitu suatu yang dimasukkan ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses (Yakub & Hisbanarto, 2014). Pada sistem EMIS 4.0 ini, untuk proses input data yang dilakukan tidak jauh berbeda. Operator memasukkan beberapa data yang sudah dikategorikan seperti data kelembagaan, data siswa, data guru dan tenaga kependidikan serta data sarana dan prasarana. Setelah data dimasukan, operator bisa mengubah data dengan mengajukan permintaan perubahan data. Dalam proses input data ke dalam EMIS 4.0 dibutuhkan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Berdasarkan hasil perhitungan statistik dalam penelitian ini pada indikator input data dikategorikan tinggi karena berjumlah 4,17 dengan begitu penggunaan EMIS 4.0 pada Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Subang sudah dilakukan dengan baik terutama dari segi kemampuan manajemen dalam input data yaitu dengan memasukan data sesuai kategori, melakukan perubahan data sesuai aturan yang berlaku serta menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dengan baik pada akhirnya dapat memudahkan dalam proses pengolahan data hingga menjadi informasi yang bermanfaat.

EMIS 4.0 merupakan sistem manajemen pendukung yang menyediakan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan dalam perencanaan, penganggaran, dan perumusan kebijakan pendidikan. Tanpa dukungan data dan informasi yang valid dan tepat waktu akan menyebabkan perencanaan pendidikan yang tidak efektif sehingga bisa menimbulkan pemborosan waktu usaha dan sumber daya (Rusdiana, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan statistik dalam penelitian dari indikator validasi data menunjukkan bahwa operator Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang melakukan validasi data agar mengurangi tingkat kesalahan pada saat akan disajikan hal itu terlihat dari hasil penelitian pada indikator tersebut 4,28 dengan kategori tinggi.

Perangkat pengumpulan data EMIS 4.0 yang berupa instrumen statistik diharapkan mampu menghasilkan statistik dan informasi yang diperlukan untuk menjawab segala permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah. Manfaat indikator statistik tersebut bagi pihak-pihak yang berwenang dalam dunia pendidikan untuk dasar pengambilan keputusan baik masa kini maupun masa yang akan datang. Setelah seluruh instrumen data madrasah terkumpul

secara lengkap. Selanjutnya EMIS 4.0 data yang masuk diolah dan diproses sampai menjadi informasi yang bermanfaat dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009). Untuk dapat membantu para pengguna dan pemangku kepentingan pendidikan madrasah dalam membaca setiap informasi yang dihasilkan EMIS 4.0, maka disajikan dalam dua tampilan yaitu tabel dan grafik. Sehingga informasi bisa tersampaikan secara jelas, menyeluruh dan akurat hal itu terlihat pada hasil indikator merancang format tabel statistik dan grafik dengan hasil perhitungan statistik dalam penelitian 4,12 sehingga masuk pada kategori tinggi.

Indikator interpretasi pada EMIS 4.0 dapat mencukupi kebutuhan para pemangku kepentingan pendidikan madrasah, dalam hal informasi dengan hasil dari memanfaatkan EMIS 4.0 dalam menginterpretasikan data kedalam sebuah narasi, sehingga membuat operasional lembaga lebih efisien. Artinya lembaga pendidikan madrasah melihat bahwa penggunaan EMIS 4.0 merupakan salah satu fasilitas lembaga pendidikan yang lebih tepat dalam melayani serta memuaskan *stakeholder* dan pemangku kepentingan dalam penggunaan EMIS 4.0 dan dapat memberikan informasi yang ada tersusun dengan baik (Hidayat & Wijaya, 2017). Pada indikator interpretasi menunjukkan hasil perhitungan statistik dalam penelitian 4,15 dengan kategori tinggi. Hal itu karena interpretasi dari hasil penggunaan EMIS 4.0 dapat memudahkan para pemangku kepentingan dan *stakeholder* untuk mendapatkan informasi berupa publikasi buku atau dokumen yang didistribusikan pada lembaga pendidikan madrasah aliyah. Adapun dalam melayani permintaan penggunaan data, akan dilayani dalam bentuk hasil olahan data.

Penggunaan sistem merupakan tujuan untuk mencapai identifikasi di tahap perencanaan. Tujuannya adalah untuk meneliti secara formal tentang seberapa baik sistem yang baru. Apakah sistem ini dapat memenuhi kriteria kerja atau tidak, memelihara sistem dengan tujuan memperbaiki kesalahan, menjaga kemitakhiran sistem dan meningkatkan kinerja sistem (Yakub & Hisbanarto, 2014). Berdasarkan hasil pembahasan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan EMIS 4.0 di Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Subang termasuk ke dalam kategori tinggi, karena berada pada rentang interval 3,50– 4,50 dengan nilai rata rata keseluruhan 4,22. Hal itu memperlihatkan bahwa operator madrasah memiliki kemampuan, sikap profesional dan keterampilan yang tinggi dalam penggunaan EMIS 4.0 yang terdiri dari sortir instrumen, input data, validasi data, merancang format tabel grafik dan statistik dan interpretasi

Efektivitas Pendataan Pendidikan Madrasah

Efektivitas pendataan pendidikan madrasah merupakan seluruh perencanaan, proses atau pelaksanaan, hasil serta peran fasilitator yang mengacu pada manfaat program pendataan pendidika madrasah yang menunjukkan sejauh mana kuantitas, kualitas, dampak dan waktu yang telah ditetapkan serta berhasil tidaknya suatu program pendataan pendidikan madrasah sehingga dalam penelitian ini menggunakan lima indikator yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, ketepatan waktu, tercapainya tujuan program dan perubahan nyata. (Sutrisno, 2018)

Efektivitas pendataan dapat diterjemahkan sebagai tingkat keberhasilan untuk mencapai sasaran (Prihartono, 2012). Untuk menilai efektivitas program

pendataan harus mampu untuk memilih sasaran yang tepat agar tujuan dan kesesuaian program berjalan dengan kebutuhan yang diharapkan, pada dasarnya efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang tepat. Dalam penelitian ini pada indikator ketepatan sasaran program sudah berjalan dengan baik karena berada pada kategori tinggi yaitu 4,24. Artinya ketepatan pada sasaran program pendataan pendidikan madrasah sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan dan ketepatan penerima manfaat program pendataan.

Sosialisasi merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang diharapkan melalui sosialisasi yang efektif kepada operator, maka akan dengan mudah mencapai tujuan yang telah ditentukan (Hutagulung & Hermawan, 2018). Pada pendataan pendidikan Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang diadakan sosialisasi program setiap awal semester dengan memberikan pengetahuan program, pendampingan dan pelatihan bimbingan teknis program, sehingga sosialisasi program ini memperlihatkan bahwa dengan diadakannya sosialisasi yang rutin dan konsisten maka program akan berjalan dengan efektif. Hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian pada indikator sosialisasi program yaitu 4,36 yang dikategorikan tinggi.

Indikator dari efektivitas pendataan pendidikan madrasah selanjutnya ketepatan waktu yaitu kesesuaian pencapaian target kerja operator dengan waktu yang telah ditentukan dan bisa dimakanai juga sebagai tingkat pencapaian pekerjaan yang diselesaikan operator sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Sisca et al., 2020). Ketepatan waktu sebenarnya berkaitan dengan disiplin kerja operator, semakin disiplin operator maka memiliki ketepatan waktu yang baik dalam pekerjaannya, begitupun sebaliknya jika operator mengulur-ulur waktu dalam proses pendataan maka akan sulit tercapainya efektivitas pendataan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian indikator ketepatan waktu Operator Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang 4,17 dikategorikan tinggi sehingga dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa operator memiliki disiplin yang baik, pada akhirnya pekerjaan berhasil diselesaikan dengan ketepatan waktu yang telah ditentukan.

Menurut Sutrisno (2018) efektivitas dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yang berbeda dan dapat diukur dengan berbagai cara. Dari hasil penelitian pada indikator tercapainya tujuan program dengan hasil 4,13 dengan kategori tinggi, menunjukkan bahwa pada pendataan pendidikan Madrasah Aliyah Kabupaten Subang telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu dapat menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan kepada pejabat yang lebih tinggi dan kepada para *stakeholder*.

Efektivitas pendataan akan semakin terlihat ketika adanya suatu perubahan setelah melakukan program yang dijalankan, sehingga terlihat sejauh mana program memberikan efek atau dampak serta perubahan bagi pihak terkait (Anis et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian bahwa indikator perubahan nyata yaitu 4,19 yang dikategorikan tinggi, menunjukkan bahwa adanya program pendataan madrasah memberikan perubahan nyata terhadap pendataan pendidikan Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang yaitu pihak madrasah merasa lebih mudah dalam memberikan dan menyampaikan informasi kepada siswa, guru dan tenaga kependidikan serta *stakeholder*, Keberhasilan suatu pendataan pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas, dalam lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan suatu pendataan bukan hanya

mengumpulkan sumber daya manusia saja, melainkan harus melihat dari kesesuaian program, sosialisasi untuk program, ketepatan waktu tercapainya sebuah tujuan dan perubahan dari pendataan. Dengan adanya pendataan pendidikan akan terlihat berdampak baik atau sebaliknya pada madrasah, akhirnya dapat dinilai program pendataan pendidikan tersebut efektif atau tidak (Sutrisno, 2018).

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa efektivitas pendataan pendidikan Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Subang termasuk ke dalam kategori tinggi, karena berada pada rentang interval 3,50–4,50 dengan nilai rata-rata keseluruhan 4,22. Hal itu dapat dilihat bahwa pendataan sangat bermanfaat untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, proses perencanaan pendidikan dan pengambilan kebijakan bagi para pemangku kepentingan dan *stakeholder* pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang.

Hubungan Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 dengan Efektivitas Pendataan Pendidikan Madrasah

Madrasah Aliyah Swasta pada awalnya melakukan sebuah pendataan secara manual namun sekarang diberlakukan *Education Management Information System* (EMIS) 4.0 untuk meningkatkan efisiensi dari pendataan. Penggunaan EMIS 4.0 mampu terhubung langsung pada Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG RI) sehingga data dapat lebih cepat sampai dan keamanannya lebih terjaga.

Menurut Yakub & Hisbanarto (2014) untuk mendapatkan informasi berkualitas dapat dilihat dari dimensi-dimensi yang dimiliki oleh informasi, kualitas informasi dapat dilihat dari ketepatan waktu, relevansi dan akurasi data. Dengan adanya Sistem informasi manajemen pendidikan dapat membantu pimpinan dan operator untuk menganalisa permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit atau menciptakan produk atau jasa baru.

Penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah terdapat peran yang sangat penting. karena pada EMIS 4.0 merupakan hal yang menentukan masa depan madrasah karena digunakan untuk mengolah data dan informasi pendidikan. Sebab jika data yang diinput pada EMIS 4.0 salah akan berakibat untuk madrasah dikemudian hari. begitupun sebaliknya, jika data yang diinput benar akan berdampak bagus dan terekam oleh kementerian agama. sehingga dengan adanya EMIS 4.0 dapat membantu proses pendataan pendidikan madrasah untuk mencapai tujuan yang maksimal dengan memperoleh data secara tepat waktu, relevan dan akurat tanpa adanya duplikat data serta lebih efisien dalam mencari data yang diinginkan, sehingga data-data dasar lembaga akan diolah menjadi sebuah informasi dan disajikan dalam bentuk publikasi pada akhirnya akan mempercepat kinerja Kementerian Agama. (Rahmania et al., 2020)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik memperlihatkan bahwa penggunaan EMIS 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Subang dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan EMIS 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah. Kemudian pada penghitungan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh 0,861 dengan kategori sangat kuat karena

berada pada rentang 0,80-1,00. maka hubungan penggunaan EMIS 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah memiliki hubungan yang kuat. Jenis hubungan antara kedua variabel tersebut berjenis positif, sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah dan memiliki makna bahwa semakin tinggi penggunaan EMIS 4.0 maka semakin tinggi juga efektivitas pendataan pendidikan madrasah. Selanjutnya diperoleh hasil dari koefisien determinasi sebesar 0,742 yang berarti bahwa kontribusi variabel penggunaan EMIS 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah sebesar 74,2%. dengan nilai hasil uji koefisien tersebut maka K_d dinyatakan mendekati satu. Artinya pengaruh penggunaan EMIS 4.0 terhadap efektivitas pendataan pendidikan madrasah kuat.

SIMPULAN

Hasil penelitian pada Variabel X yaitu penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) 4.0 yang didasarkan pada lima indikator yaitu sortir instrumen, input data, validasi data, merancang format tabel grafik dan statistik dan interpretasi berada pada kategori tinggi. Mengacu kepada hasil analisis statistik yang diperoleh dengan nilai rata-rata 4,22 yang berada pada skala interval 3,6 - 4,5 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian pada Variabel Y yaitu efektivitas pendataan pendidikan madrasah yang didasarkan pada lima indikator yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, ketepatan waktu, tercapainya tujuan program dan perubahan nyata. berada pada kategori tinggi. Mengacu kepada hasil analisis statistik yang diperoleh dengan nilai rata-rata 4,22 yang berada pada skala interval 3,6 - 4,5 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Penggunaan EMIS 4.0 mempunyai hubungan yang signifikan dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Kabupaten Subang. Dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan EMIS 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah. Kemudian pada penghitungan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh 0,861 dengan kategori sangat kuat karena berada pada rentang 0.80-1.00. Maka hubungan penggunaan EMIS 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah memiliki hubungan yang kuat, Jenis hubungan antara kedua variabel tersebut berjenis positif, sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah dan memiliki makna bahwa semakin tinggi penggunaan EMIS 4.0 maka semakin tinggi juga efektivitas pendataan pendidikan madrasah. Selanjutnya diperoleh hasil dari koefisien determinasi sebesar 0,742 yang berarti bahwa kontribusi variabel penggunaan EMIS 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah sebesar 74,2%. dengan nilai hasil uji koefisien tersebut maka K_d dinyatakan mendekati satu. Artinya pengaruh penggunaan EMIS 4.0 terhadap efektivitas pendataan pendidikan madrasah kuat.

REFERENSI

- Anis, I., Usman, J., Arfah, S. R., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., & Makassar, U. M. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *Jurnal Kimap*, 2(3), 1104–1116.

- <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Aziz, F. (2014). Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS). *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 135–162. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.135-162>
- Badrudin. (2017). *Dasar-dasar Manajemen*. Alfabeta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2009). *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam*. Departemen Agama RI.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukma, D. J., & Aulia, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hutagulung, S. S., & Hermawan, D. (2018). *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Deepublish.
- Indah. (2021). Transformasi Digital Pendidikan Keagamaan, Kemenag Rilis Aplikasi EMIS 4.0. *Kementrian Agama Republik Indonesia*. <https://kemenag.go.id/read/transformasi-digital-pendidikan-keagamaan-kemenag-rilis-aplikasi-emis-40-egye2>
- Ma'ruf, A. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*. Aswaja Pressindo.
- Prihartono, A. H. (2012). *Manajemen Pelayanan Prima, Dilengkapi dengan Etika Profesi untuk Kinerja Kantor*. Andi Offset.
- Rahmania, S., Yakin, A. A., & Aisy, E. R. (2020). Optimalisasi Emis dalam Proses Data Base Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kementerin Agama Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1), 17–31. <https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.1.17-31>
- Rusdiana, A. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rusdiana, A., & Nasihudin. (2016). Implementasi Kebijakan EMIS dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta. *I'TIBAR: Jurnal Ilmiah Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(7), 157–170. <https://ojs.kopertais02.or.id/index.php/itibar/article/view/56>
- Sina, R., Fatmawati, & Mahsyar, A. (2020). Education Management Information System Report di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementrian Agama Kota Makassar. *JPPM: Journal Of Public Policy and Management*, 1(1), 38–48. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jppm/article/view/2704>
- Sisca, Chandra, E., Sinaga, O. S., Purba, E. R. S., Fuadi, Butarbutar, M., Simarmata, H. M., Munsarif, M., & Silitonga, H. P. (2020). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Suryana, Y. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. CV Pustaka setia.
- Sutrisno, E. (2018). *Budaya Organisasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Yakub, & Hisbanarto, V. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Graha Ilmu.

Zakiah, D. U. (2021). *Pengaruh optimalisasi input data pada aplikasi Emis terhadap efektivitas pengelolaan data Madrasah: Penelitian pada operator MI se-Kota Tasikmalaya* [Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung]. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/50249>